



ABSTRAK

Sungai Krasak sering mengalami banjir lahan, sehingga selalu membahayakan bagi penduduk dan merusak lahan penduduk. Namun sejak tahun 1972, bahaya lahar menimbulkan persepsi baru, bukan hanya sebagai bahaya yang mengerikan dan merugikan penduduk, tetapi juga sebagai sumber pendapatan, karena Sungai Krasak menyediakan material batu kali dan pasir untuk dimanfaatkan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini akan membahas tentang pemanfaatan endapan lahan sehubungan dengan sumbangannya terhadap peningkatan pendapatan keluarga penggali, dan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga penggali di desa Salam dan Mantingan. Pemilihan daerah penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa desa Salam mempunyai potensi material batukali dan pasir serta sebagian penduduk desa Salam dan Mantingan bekerja memanfaatkan material batukali dan pasir sebagai sumber pendapatan keluarga penggali.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya sumbangan pendapatan usaha pemanfaatan batukali dan pasir terhadap pendapatan total keluarga penggali dan ingin mengetahui apakah usaha pemanfaatan batukali dan pasir mampu mendukung pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup minimum per kapita keluarga penggali.

Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah metode survei. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari responden melalui wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun. Data sekunder diperoleh dari catatan-catatan pada instansi-instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Penentuan jumlah responden dari setiap desa sampel dilakukan secara proposorsional sesuai dengan populasi yang ada. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tabel silang dan uji statistik dengan metode uji beda harga rata-rata hitung (uji z dan uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak ada beda yang nyata, dengan derajat kepercayaan 95 persen, antara rata-rata jam kerja penggali per minggu di Desa Salam dengan di Desa Mantingan, baik pada periode musim hujan maupun musim kemarau, walaupun dari hasil analisis tabel silang terdapat perbedaan. Rata-rata jam kerja penggali per minggu pada periode musim kemarau dengan periode musim hujan, terdapat beda yang nyata pada derajat kepercayaan 95 persen, baik di desa Salam maupun di desa Mantingan, rata-rata jam kerja per minggu pada periode musim kemarau lebih besar dari pada periode musim hujan.



Rata-rata pendapatan keluarga penggali per tahun dari usaha pemanfaatan batukali dan pasir di desa Salam dengan di desa Mantingan ternyata terdapat beda yang nyata pada derajat kepercayaan 95 persen, rata-rata pendapatan keluarga penggali per tahun dari usaha pemanfaatan batukali dan pasir di Desa Salam lebih besar daripada di Desa Mantingan. Rata-rata pendapatan keluarga penggali per bulan dari usaha pemanfaatan batukali dan pasir pada periode musim hujan dengan periode musim kemarau, ternyata terdapat beda yang nyata pada derajat kepercayaan 95 persen, rata-rata pendapatan keluarga penggali per bulan dari usaha pemanfaatan batukali dan pasir pada periode musim hujan lebih kecil daripada periode musim kemarau.

Pendapatan penggali dari usaha pemanfaatan batukali dan pasir memberikan sumbangan yang nyata pada taraf kepercayaan 95 persen terhadap pendapatan total keluarga penggali. Sumbangannya secara keseluruhan rata-rata sebesar 78,96 persen. Pendapatan penggali dari usaha pemanfaatan batukali dan pasir di desa Salam dan Mantingan, masing-masing memberikan sumbangan sebesar 80,99 persen dan 74,46 persen terhadap pendapatan total keluarga. Dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan hidup minimum per kapita keluarga, ternyata pendapatan penggali dari hasil usaha pemanfaatan batukali dan pasir dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum per kapita keluarga penggali. Rata-rata pendapatan penggali per kapita per tahun dengan kebutuhan hidup minimum per kapita per tahun, terdapat beda yang nyata pada taraf kepercayaan 95 persen, begitu juga di desa Salam. Sedangkan di desa Mantingan, tidak ada beda yang nyata pada taraf kepercayaan 95 persen. Secara keseluruhan, rata-rata yang terpenuhi sebesar 64 persen. Pendapatan penggali dari hasil usaha pemanfaatan batukali dan pasir yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum per kapita keluarga di desa Salam dan Mantingan masing-masing sebesar 70 persen dan 52 persen.